



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS SCHOODOLOGY PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Itah Faitah¹ dan Nina Yunita²

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Ita.faitah@gmail.com dan ninayudini23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media schoology digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Schoology merupakan e-learning yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mengadakan virtual class, selain itu schoology dapat digunakan untuk mengevaluasi siswa. Media pembelajaran sendiri digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Dengan adanya media schoology diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan efektif

Kata kunci: metode, e-learning, schoology

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Melalui pendidikan kita bisa mengangkat derajat bangsa di mata dunia. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran, pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Di Indonesia warga negara diwajibkan untuk sekolah selama 12 tahun, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas. Salah satu mata pelajaran yang wajib berada dalam tiga jenjang pendidikan tersebut yaitu bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa, mengenal budaya Indonesia, serta meningkatkan kemampuan mengemukakan gagasan dan perasaan siswa. Salah satu

materi dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu teks eksplanasi, teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, budaya, sosial, pengetahuan dan lainnya bisa terjadi. Untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dibutuhkan media pembelajaran yang efektif dan modern.

Menurut Briggs dalam Nurdin (2016:119) media pembelajaran adalah segala alat bantu fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Melihat perkembangan teknologi internet bermunculan aplikasi baru di bidang pendidikan. Dalam bidang pembelajaran, teknologi ini dikenal dengan sebutan *e-learning*. E-learning di sekolah digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan teknologi internet untuk

mempermudah pembelajaran di zaman milenial. E-learning tidak menggantikan jenis pengajaran konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat jenis tersebut melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi pendidikan. Salah satu *e-learning* yang dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran yaitu *Schoology*.

Schoology merupakan sebuah learning management system yang memungkinkan guru untuk merencanakan, membuat dan mengatur materi ajar secara online dan juga dapat digunakan sebagai platform untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. *Schoology* ini bisa diakses di website resmi ataupun dengan mendownload aplikasinya.

Aplikasi *schoology* ini dapat diakses oleh guru, siswa dan juga orang tua, yang dimana orang tua bisa secara langsung mengakses aplikasi ini dan memantau hasil atau perkembangan belajar anaknya di sekolah melalui aplikasi ini, jadi lebih memudahkan orang tua untuk tau perkembangan anaknya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan aplikasi *Shchoology*, serta menguji seberapa efektif aplikasi *Schoology* digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Peneliti menggunakan kajian teoritis, dimana peneliti membandingkan satu teori dengan teori yang lain untuk mendapatkan konsep

baru. Adapun teori-teori yang digunakan merupakan teori dari penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan digunakannya media pembelajaran yaitu untuk mempermudah proses belajar mengajar, serta meningkatkan efisiensi belajar mengajar. Fitur yang ditawarkan oleh aplikasi *schoology* dapat membantu guru mulai dari menyiapkan pembelajaran, menyajikan dan mengevaluasi pembelajaran, fitur-fitur tersebut dapat membantu guru dan siswa. *Schoology* merupakan sebuah learning management system yang memungkinkan guru untuk merencanakan, membuat dan mengatur materi ajar secara online dan juga dapat digunakan sebagai platform untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. *Schoology* ini bisa diakses di website resmi ataupun dengan mendownload aplikasinya.

Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjabar dan berakhir dengan sebuah teori.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Meleong, 2005:6)

Aplikasi *schoology* ini dapat diakses oleh guru, siswa dan juga orang tua, yang

dimana orang tua bisa secara langsung mengakses aplikasi ini dan memantau hasil atau perkembangan belajar anaknya di sekolah melalui aplikasi ini, jadi lebih memudahkan orang tua untuk tau perkembangan anaknya. Kedua tujuan pembelajaran tersebut, terutama dalam materi teks eksplanasi.

Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah bentuk teks yang menyajikan serangkaian hal atau peristiwa. Teks eksplanasi merupakan materi di kelas IX, dalam kompetensi dasar 3.4 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi siswa diminta untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi yaitu (1) Pernyataan umum, berisi tentang kalimat yang menjelaskan suatu fakta yang bersifat umum, (2) deretan penjelasan, berisi kalimat yang menjelaskan bagian umum, biasanya di bagian ini dijelaskan fakta tentang proses terjadinya sesuatu dan sebab akibat sesuatu itu terjadi, (3) interpretasi, berisi gagasan yang dapat berupa tanggapan, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu.

Berdasarkan kaidah kebahasaan secara umum teks eksplanasi menggunakan banyak kata yang bermakna denotatif. Konjungsi yang sering muncul dalam teks eksplanasi ada dua macam yaitu: (1) konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga*, dan (2) konjungsi kronologis, antara lain, *seperti, kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.

Ciri-ciri teks eksplanasi yang dapat memudahkan kita untuk membedakan antara teks eksplanasi dengan teks yang lainnya, yaitu: (1) Struktur teks eksplanasi terdiri dari tiga struktur yaitu, pernyataan umum, deretan penjelasan dan interpretasi.

(2) Teks eksplanasi berisi informasi yang memuat fakta “Faktual”. (3) Informasi berdasarkan fakta tersebut memuat informasi yang bersifat keilmuan atau ilmiah seperti sains dan lainnya.

Jenis-jenis teks eksplanasi ada 4 antara lain:

(1) Teks eksplanasi berurutan (Sequential) berisi tentang penjelasan yang menjelaskan rincian suatu fenomena. Contohnya, rantai makanan makhluk hidup. (2) Teks eksplanasi dasar (farktorial) berisi tentang penjelasan yang menjelaskan efek dan hasil dari suatu proses. Contohnya, dampak *global warming* dari pemakaian rumah kaca. (3) Teks eksplanasi teoritis berisi tentang penjelasan yang mengandung spekulasi yang mungkin terjadi dibalik fenomena alam. Contohnya gempa bumi yang dapat memicu terjadinya bencana alam lain seperti tsunami. (4) Teks eksplanasi kausal berisi tentang penjelasan yang secara bertahap menjelaskan penyebab perubahan suatu hal. Contohnya proses terjadinya longsor

Keefektifan Schoology

Schoology dapat digunakan untuk membuat *virtual class* sehingga ketika guru berhalangan untuk hadir proses belajar mengajar tetap bisa berlangsung, guru dapat mengunggah materi pembelajaran sehingga murid dapat mengakses dengan mudah materi pembelajaran. Selain dapat mengadakan *virtual class* guru juga dapat membuat kuis untuk mengevaluasi siswa.

Menurut Noor dalam Hidayat (2019: 914) kelebihan menggunakan *schoology* yaitu: (1) siswa akan menerapkan apa yang mereka tahu tentang jaringan sosial *online* untuk pembelajaran sosial, (2) salah satu fitur dari *schoology* adalah kemampuan untuk mengatur pengaturan privasi, (3) *schoology* memberikan kesempatan untuk les dengan teman sejawat, membantu

kolaborasi melalui forum diskusi dan profil siswa terbuka untuk komunikasi, (4) *schoology* memberikan siswa banyak kesempatan untuk menggunakan berbagai aplikasi seperti papan diskusi, pesan dan kolaborasi *online*, (5) *schoology* dapat memfasilitasi siswa untuk menyerahkan tugas dan berpartisipasi dalam diskusi serta mengetahui bahwa mereka diamati dan dikontrol oleh guru, (6) *schoology* dapat menampung jenis soal (question bank) yang akan digunakan pada saat kuis, (7) *schoology* menyediakan fasilitas *attendance* *absensi* yang digunakan untuk mengecek kehadiran siswa, fasilitas *analytic* untuk melihat semua aktivitas siswa *pada course*, *assignment*, *discussion* dan aktivitas lain yang disiapkan untuk siswa.

Penggunaan Media Schoology pada Materi Menganalisis Teks eksplanasi

Aplikasi *schoology* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam materi menganalisis teks eksplanasi, dimana guru mengunggah sebuah teks eksplanasi dan menjelaskan struktur dan kebahasaan tesks tersebut. Kemudian siswa bisa merespon mengenai penjelasan guru, siswa juga dapat berdiskusi dengan siswa lain dengan pantauan guru. Setelah siswa memahami materi pembelajaran guru memberikan sebuah kuis ataupun soal dalam beragam bentuk, ada dalam bentuk essay, pilihan ganda, dan jawaban singkat melalui aplikasi *schoology* aplikasi inipun sangat membantu guru untuk mengoreksi soal dan juga memberikan nilai kepada setiap peserta didik karena itu sebuah kelebihan yang diberikan oleh aplikasih *schoology* untuk menguji mengevaluasi pemahaman siswa mengenai materi menganalisis teks eksplanasi.

KESIMPULAN

Menurut uraian di atas e-learning berbasis *schoology* efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada materi menganalisis teks eksplanasi. Aplikasi *schoology* digunakan untuk mengunggah materi tentang teks eksplanasi, kemudian guru menjelaskan materi yang telah diunggah kepada siswa. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diminta untuk membentuk kelompok dan berdiskusi. Selanjutnya guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa menggunakan aplikasi *schoology*, setelah siswa mendapat hasil evaluasi, orang tua siswa dapat melihat hasil evaluasi tersebut. Penggunaan media *schoology* ini selain dapat memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, juga dapat melibatkan orang tua siswa untuk memantau hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Hidayat, Yudie Nue dkk. 2019. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Metakognisi Siswa dalam Pembelajaran Synectics Berbantuan Schoology*. Jurnal PRISMA, Vol. 2. 14 Maret 2020
- Nurdin, H. Syahrudin dan Adriantoni. 2016 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Pengembangan E-Learning dengan Schoology (2012) [Online] Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/119999-ID-pengembangan-e-learning-dengan-schoology.pdf>
- Metode Penelitian Kualitatif <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>